

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh praktik manajemen laba dan penggunaan utang jangka pendek terhadap efisiensi investasi perusahaan publik di Indonesia. Pengujian dilakukan atas 326 sampel perusahaan publik non-keuangan dengan periode amatan dari tahun 2015 hingga 2019 dan menghasilkan total akhir amatan sebanyak 1630 observasi. Untuk mencegah bias, penelitian ini menggunakan beberapa variabel kontrol yang dapat memengaruhi efisiensi investasi dan manajemen laba. Variabel kontrol ini meliputi: ukuran perusahaan, tangibilitas aset, ukuran volatilitas arus kas, ukuran volatilitas penjualan, Tobin's Q, dan efek kas terhadap efisiensi investasi. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel *random effect model*. Berdasarkan hasil analisis, praktik manajemen laba terbukti berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi perusahaan. Sebaliknya, penggunaan utang jangka pendek terbukti berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

Kata Kunci : Manajemen laba, utang jangka pendek, efisiensi investasi, perusahaan publik non-keuangan, asimetri informasi.

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of earnings management practices and the use of short-term debt on the investment efficiency of public companies in Indonesia. With a sample of 326 non-financial public companies during the period of 2015-2019, this study has a total of 1630 final observations. To prevent bias, this study uses several control variables including firm size, asset tangibility, cash flow volatility, sales volatility, Tobin's Q, and cash effect on investment efficiency. This study uses the random effect model for panel data regression. The results show that there is a negative effect of earnings management practices on firm investment efficiency. On the contrary, the use of short-term debt has a positive effect on firm investment efficiency.

Keywords: Earnings management, short-term debt, investment efficiency, non-financial public company, information asymmetry.